

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang sudah dipaparkan sesuai rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini apa latar belakang munculnya film hijab ini, pesan dakwah yang terkandung dalam film hijab, serta hikmah yang didapat dari film dalam scene (4, 24, 35, 37, 39, 42, 50, 55, 59, 75, 126, 134, 135, 136, 168) diantaranya sebagai berikut:

1. Latar Belakang Munculnya Film Hijab

Latar belakang munculnya film hijab ini dari pengalaman salah satu tokoh utama dalam film tersebut yaitu Zaskia Adya Mecca yang juga memproduksi filmnya tersebut. Ia mengangkat film ini berdasarkan pengalaman pribadi yang dialami olehnya saat ia membuka butik dan merintis sebuah bisnis Hijabnya.

Saat dia membuka butik, yang mana dalam butik terdapat 25 orang karyawan dan dari semua karyawan awalnya hanya satu orang yang memakai hijab, namun seiring berjalannya waktu karyawan yang dipekerjakannya lambat laun memakai hijab.

Akhirnya dari sinilah muncul ide cerita dan menyuruh suaminya Hanung Bramantyo untuk menulis film berjudul hijab dari keberagaman alasan mengapa para perempuan berhijab. Dia juga mengembangkan cerita kisah ibu rumah tangga yang ingin bekerja dan dilemanya, terutama tentang penghasilan yang didapat. Dengan berhijab tidak menutupi wanita untuk berkarir atau berbisnis. Wanita berhijab dapat berkarir tak lupa meninggalkan identitasnya sebagai wanita muslimah. Dalam film tersebut juga sutradara memunculkan sebuah norma-norma baik itu norma kesusilaan maupun agama.

2. Pesan Dakwah yang Terdapat dalam Film Hijab

Pesan dakwah yang terdapat dalam film hijab tersebut terdapat beberapa aspek pesan dakwah yaitu pesan akidah, syariat, dan akhlak.

Pesan akidah mengenai keimanan kepada Allah dan Al Quran, pesan syariat tentang aturan-aturan dalam agama yaitu mengenai dilarangnya berjabat tangan dengan lawan jenis, menghindari kemaksiatan, bersikap amar ma'ruf nahi mungkar,

kewajiban berdakwah, sikap kehati-hatian, kewajiban untuk berhijab.

Sedangkan pesan Akhlak mengenai sikap dalam kehidupan sehari-hari pada film tersebut seperti akhlak menghargai sebuah perbedaan, toleransi, saling mengerti,, sikap saling menghormati sesama muslim, mengayangi binatang atau sesama makhluk, sikap menasehati, serta menghormati orang tua.

3. Hikmah dari Film Hijab Karya Hanung Bramantyo

Hikmah dari film hijab tersebut memiliki sebuah pesan atau isi dakwah terhadap kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat dalam film Hijab. Dilihat dari hasil analisis hal ini dapat menjadi sebuah panutan bagaimana berhijab dengan berbisnis dan tidak meninggalkan kewajiban menjadi seorang istri. Hikmah dari film ini diantaranya terciptanya wanita muslim yang mandiri , terciptanya sikap saling mneghargai sebuah perbedaan dan kerukunan dan perdamaian.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sehingga dijadikan bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap film-film yang bernuansa religi, sekaligus memberikan inspirasi dan temuan baru untuk kemajuan perfilman khususnya bernuansa religi, sebagai berikut:

1. Bagi Para Konsumen Film (Khalayak)

Bagi para konsumen film (khalayak) hendaknya tidak hanya menjadikan film sebagai media hiburan belaka, namun bisa mengambil pesan dan makna yang tersirat ataupun tersurat. Penggemaran film tidak sepatasnya hanya menilai film dari sudut pandang pemeran, produksi atau gambar yang dihasilkan film tersebut, tetapi harus melihat pesan yang disampaikan kepada khalayak karena film bagus belum tentu memiliki pesan yang bagus dan sebaliknya.

Peneliti berharap agar para perempuan muslimah saling menjaga sikap, salin toleransi sesama muslimah walaupun dengan gaya hijab yang benarekaragam yang menjadikan hidup lebih tenang, rukun, dan damai.

2. Bagi sutradara harus berupaya untuk mengasah kreativitas dan membuat inovasi baru dalam menambah berbagai pesan dakwah dalam setiap proses pembuatan film.